

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM SISTEM RESI  
GUDANG (SRG) KOMODITI JAGUNG DI KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ADE MELYANI  
1210222044**



**Pembimbing :**

- 1. Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M. Sc.**
- 2. Dr. Ir. Osmet, M. Sc.**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

# **ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM SISTEM RESI GUDANG (SRG) KOMODITI JAGUNG DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran unsur kelembagaan SRG dan menganalisis proses implementasi program Sistem Resi Gudang di Kabupaten Pasaman Barat sejak mulai diresmikan yang mengacu kepada panduan pelaksanaan SRG. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Petani responden dipilih dengan metode sensus, yaitu 21 orang petani jagung yang pernah memanfaatkan gudang SRG. Pengumpulan data dari responden diperoleh melalui wawancara terstruktur menggunakan kuisioner dan wawancara mendalam dengan informan kunci menggunakan panduan wawancara. Analisa data dilakukan secara deskriptif dan membandingkan antara pelaksanaan dengan panduan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diskoperindag Kabupaten Pasaman Barat selaku badan pengawas, PT. BGR selaku pengelola gudang pada tahun 2015 hingga saat ini, BPMB selaku Lembaga Penilai Kesesuaian, serta PT. Kliring Berjangka selaku pusat registrasi telah melakukan tugas sesuai dengan yang seharusnya. PT. Pertani selaku pengelola gudang pada tahun 2013-2015 tidak melakukan peran dan tugas sesuai dengan yang seharusnya. Sedangkan Bank BRI cabang Simpang Empat selaku lembaga pembiayaan belum bisa melaksanakan tugasnya dikarenakan barang petani yang belum sesuai standar dan kondisi gudang yang tidak steril dari barang lain. Implementasi program Sistem Resi Gudang di Kabupaten Pasaman Barat belum sesuai dengan panduan pelaksanaan SRG yang telah ditetapkan oleh Bappebti, sehingga tujuan Sistem Resi Gudang untuk menangani resiko rendahnya harga dan sebagai sarana untuk memperoleh pinjaman tidak dapat tercapai. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu: (1) Pelaksanaan tugas sesuai dengan ketetapan dan panduan pelaksanaan SRG (2) Dukungan pemerintah dalam peningkatan sarana dan prasarana (3) Pelaksanaan terintegrasi antar stakeholders (4) Peningkatan kegiatan sosialisasi.

Kata kunci : *Sistem Resi Gudang, Kelembagaan, Pasaman Barat*

# **AN ANALYSIS IMPLEMENTATION OF WAREHOUSE RECEIPT SYSTEM (WRS) PROGRAM IN WEST PASAMAN**

## **ABSTRACT**

This study aimed to describe the role of the institutional elements of WRS and analyze the process of implementation of Warehouse Receipt System (WRS) program in West Pasaman since was established in reference to the implementation guide of WRS. This research is using survey method. Respondents for the research are all corn farmers who had used WRS warehouse which are 21 corn farmers. The data were collected through interviews using a structured questionnaire and in-depth interviews with key informants using an interview guide. The data were analyzed descriptively by comparing the program implementation and the guidelines that have been set. The results showed that Departement of cooperatives industry and commerce (Diskoperindag) of West Pasaman as a supervisory agency, PT. BGR as a warehouse manager, BPMB as a Conformity Assessment Institution, PT. Kliring Berjangka as central registration had implement their functions according to the guidelines. However PT. Pertani and BRI can not fulfilled their roles. BRI cannot perform their duties due to the production did not meet the standard and unsterilized warehouse. Moreover the implementation of Warehouse Receipt Sistem's program in West Pasaman had not accordance yet with the guidelines set by Bappebti, consequently the goal of the Warehouse Receipt System to handle the risk of low prices and as an to obtain the loan could not be reached. The advice can be given as follows: (1) Execution of tasks should be in accordance with the guidelines of WRS (2) There should be government support in improving infrastructure (3) integrated implementation among stakeholders (4) Improving the socialization.

Keywords: *Warehouse Receipt System, Institution, West Pasaman*